

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 22 Juni 2017 bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan jelang hari libur nasional di tanggal 23 Juni 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak dengan arah yang bervariasi dengan perubahan hingga sebesar 3 bps yang didorong oleh perubahan harga yang relatif terbatas yaitu sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi masih terbatas menjelang hari libur nasional pada hari Jum'at, 23 Juni 2017 dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Kamis 22 Juni 2017 telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seluruh seri acuan bertenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 6,627%, 6,791%, 7,344% dan 7,524% dengan mengalami kenaikan harga beskisar antara 1 - 5 bps.

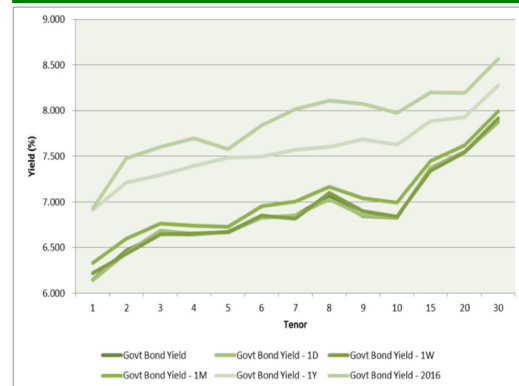
Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,262% serta imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 3,677%. Adapun imbal hasil dari INDO-47 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 4,643%.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di hari Kamis, 22 Juni 2017 senilai Rp3,31 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan pada tanggal 21 Juni 2017. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp1,60 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp671 miliar dari 19 kali transaksi di harga rata - rata 108,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp433 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 101,52%. Kedua seri tersebut juga menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp592,1 miliar dari 15 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B (BFIN03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri A (MEDCO2ACN5) senilai Rp110 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,02%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	110.00	105.70	108.30	671.02	19
FR0061	101.55	101.48	101.55	433.30	11
FR0066	99.50	99.45	99.50	377.00	5
FR0074	104.50	100.50	101.85	368.92	54
FR0053	106.70	105.50	106.70	247.46	5
FR0070	108.45	108.20	108.20	205.55	11
FR0059	103.75	99.90	101.50	136.60	15
FR0069	102.50	102.00	102.44	134.45	6
PBS013	98.90	98.90	98.90	100.00	1
FR0056	110.50	110.45	110.50	95.25	8

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03BCN2	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	200.00	1
MEDCO2ACN5	idA+	100.07	100.00	100.00	110.00	4
TELE01CN1	idA	101.78	101.50	101.55	60.00	3
SANF02ACN2	idAA-	100.66	100.65	100.66	46.00	2
ASDF03ACN3	AAA(idn)	100.27	100.26	100.27	44.00	2
FIFA03ACN1	idAAA	100.34	100.33	100.34	42.00	2
TELE01ACN3	idA	100.05	100.05	100.05	35.00	1
SIEXCL01ACN2	AAA(idn)	100.26	100.24	100.26	26.00	2
ADHI02CN1	idA-	100.00	100.00	100.00	14.00	1
BFIN03ACN2	AA-(idn)	100.02	100.00	100.02	4.00	2

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 6,00 pts pada level 13324,00 per dollar Amerika. Bergerak bervariasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13304,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan bervariasinya pergerakan mata uang regional dengan mengalami penguatan yang dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Yen Jepang (JPY) di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya penurunan harga seiring dengan kenaikan imbal hasil dari surat utang global didukung oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

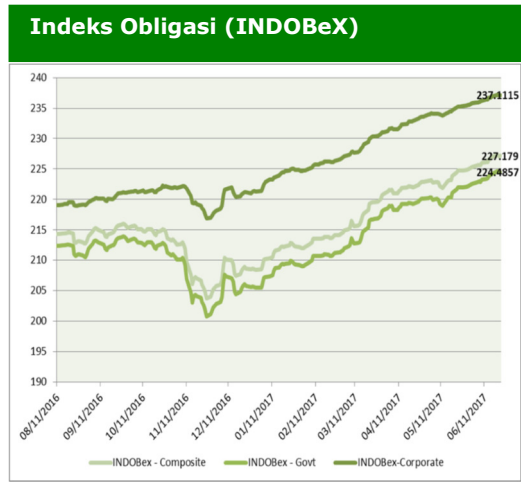
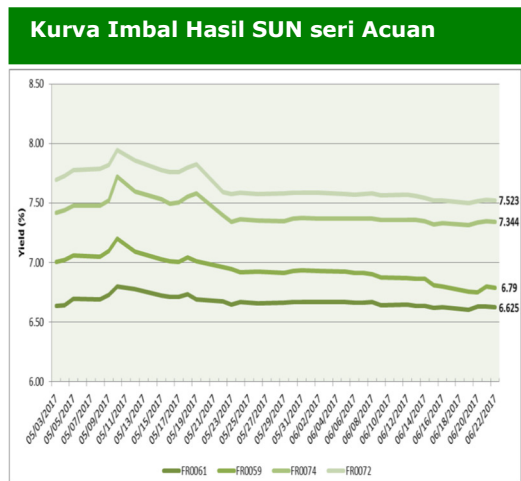
Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 21 Juni 2017, investor asing mencatatkan kenaikan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp8,06 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir Mei 2017. Sejak keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) di pertengahan bulan Juni 2017, imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami penurunan didorong oleh aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara. Dengan adanya kenaikan kepemilikan oleh investor asing tersebut, kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,31% dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup pada level 2,84%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Bund) ditutup pada level 0,46% dan 1,25%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mendatar, kami perkirakan akan turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara tenor panjang masih bergerak pada tren kenaikan harga namun sudah mulai terbatas, sedangkan tenor pendek cenderung bergerak pada tren sideways. Adapun, beberapa seri-seri berada pada area jenuh beli (overbought) sehingga membuka peluang untuk terjadinya penurunan harga SUN pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah mulai terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada beberapa seri yang kami lihat memiliki tingkat imbal hasil yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan seri lain yang memiliki tenor mendekati sama serta didukung oleh likuiditas yang cukup, diantaranya adalah seri FR0036, FR0048, ORI013, FR0069, FR0036, FR0031 dan FR0062.



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat sepuluh surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,27 triliun.

Ke-sepuluh surat utang tersebut adalah obligasi berkelanjutan I bumi serpong damai tahap I tahun 2012 seri B (BSDE01BCN1) senilai Rp479 miliar dan obligasi berkelanjutan II WOM finance tahap I tahun 2016 seri A (WOMF02ACN1) senilai Rp442 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 4 Juli 2017 serta obligasi II tunas baru lampung tahun 2012 (TBLA02) senilai Rp1 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 5 Juli 2017 dan MTN PT PNM (persero) X tahun 2015 (PNMP10XXMF) senilai Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, 7 Juli 2017. Adapun obligasi indonesia eximbank I tahun 2010 seri D (BEXI05D) senilai Rp1,07 triliun, obligasi subordinasi I bank CIMB niaga tahun 2010 (BNGA01SB) senilai Rp1,38 triliun, obligasi berkelanjutan I batavia prosperindo finansial tahap I tahun 2016 seri A (BPFI01ACN1) senilai Rp30 miliar, obligasi pupuk indonesia tahun 2014 seri A (PIHC01A) senilai Rp568 miliar, MTN PT PNM (persero) XI tahun 2015 seri A (PNMP11AXMF) senilai Rp160 miliar dan obligasi obligasi PT PTN (persero) XI tahun 2015 seri B (PNMP11BXXMF) senilai Rp40 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 8 Juli 2017.

•Pencatatan Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 pada tanggal 22 Juni 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Lautan Luas Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 yang akan dicatatkan dengan nilai total nominal sebesar Rp200.000.000.000.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 adalah idA- (Single A Minus). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 34 Emisi dari 29 Emiten senilai Rp56,77 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 325 emisi dengan nilai nominal *outstanding* sebesar Rp336,25 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 95 seri dengan nilai nominal Rp1.943,03 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 8 emisi senilai Rp3,55 Triliun.

•PT Timah (Persero) Tbk mendapatkan peringkat "idA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat mencerminkan biaya produksi perseroan yang related efisien Karena kegiatan operasional yang terintegrasi, struktur permodalan yang konservatif, dan proteksi arus kas yang moderat. Keunggulan tersebut diimbangi dengan ancaman penurunan cadangan Karena kegiatan penambangan illegal yang merajalela, dan paparan perseroan terhadap volatilitas harga timah dan cuaca yang tidak menguntungkan. Peringkat akan dinaikkan jika perseroan dapat secara signifikan mengurangi kegiatan penambangan illegal dalam area konsensi mereka dan/atau secara signifikan meningkatkan cadangan terbukti dan terduga, yang dapat tercermin dari perbaikan yang signifikan dalam struktur biayanya. Sekaligus meningkatkan struktur permodalan dan proteksi arus kas. Namun peringkat dapat diturunkan bila perseroan menambah utang baru yang lebih besar dari yang diproyeksikan tanpa dikompensasi oleh kinerja bisnis yang lebih baik, dan jika fluktuasi harga timah global mengganggu pendapatan dari profitabilitas perseroan. PT Timah merupakan perseroan tambang milik negara yang berfokus dalam produksi timah ingot. PT Timah merupakan perseroan tambang terintegrasi dengan wilayah operasi utama.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.145	2.164	↓ -0.019	-0.009
UK	1.001	1.031	↓ -0.030	-0.029
Germany	0.253	0.264	↓ -0.010	-0.039
Japan	0.051	0.054	↓ -0.003	-0.056
South Korea	2.136	2.135	↑ 0.001	0.000
Singapore	1.972	1.974	↓ -0.002	-0.001
Thailand	2.386	2.411	↓ -0.025	-0.010
India	6.441	6.428	↑ 0.013	0.002
Indonesia (USD)	3.619	3.624	↓ -0.006	-0.002
Indonesia	6.790	6.797	↓ -0.006	-0.001
Malaysia	3.898	3.896	↑ 0.002	0.001
China	3.555	3.529	↑ 0.026	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	159.87	204.51	314.02	440.77	6.143
2	150.48	202.76	311.21	464.72	6.464
3	157.48	211.99	316.23	495.17	6.647
4	164.91	222.13	321.53	521.29	6.644
5	167.01	228.17	324.19	539.96	6.671
6	165.16	230.17	325.60	553.69	6.825
7	162.43	229.46	327.62	565.85	6.851
8	161.45	227.18	331.33	578.93	7.064
9	163.91	224.05	337.00	594.30	6.846
10	170.64	220.48	344.40	612.47	6.824

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Jun-17

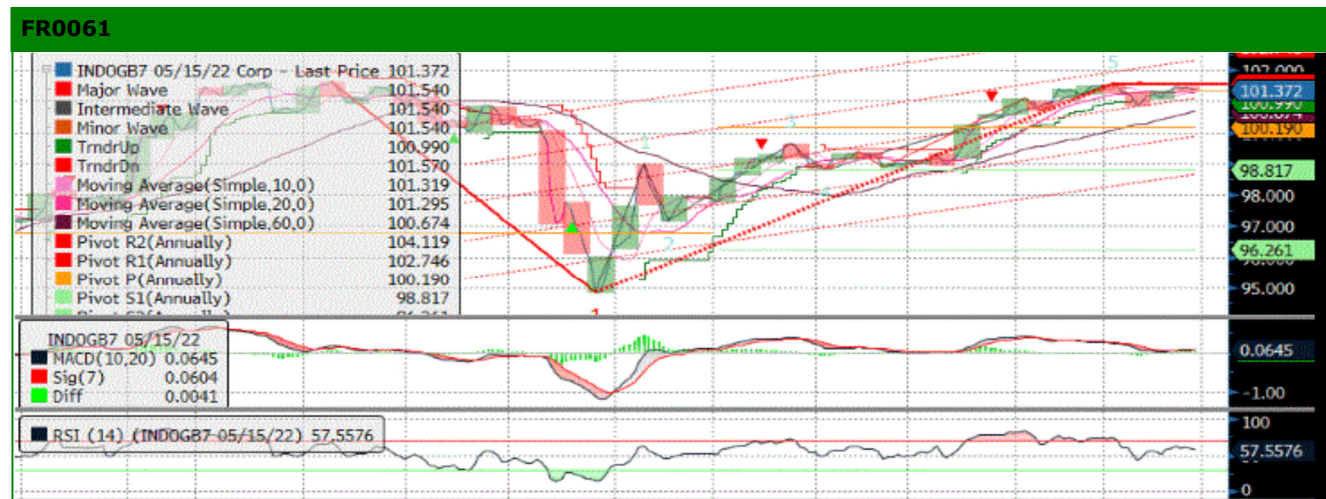
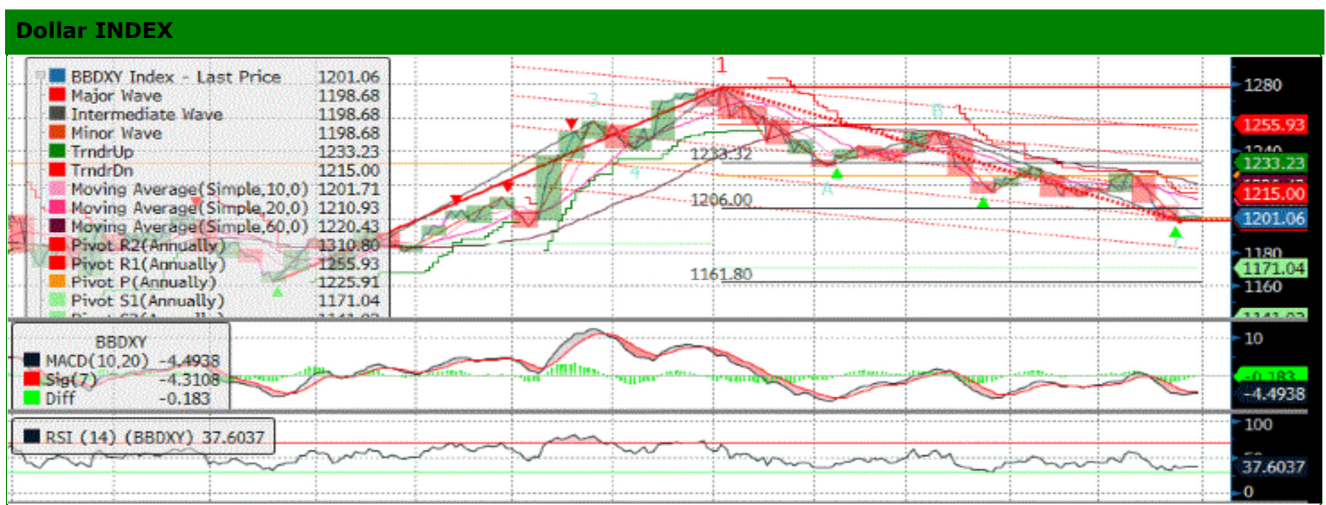
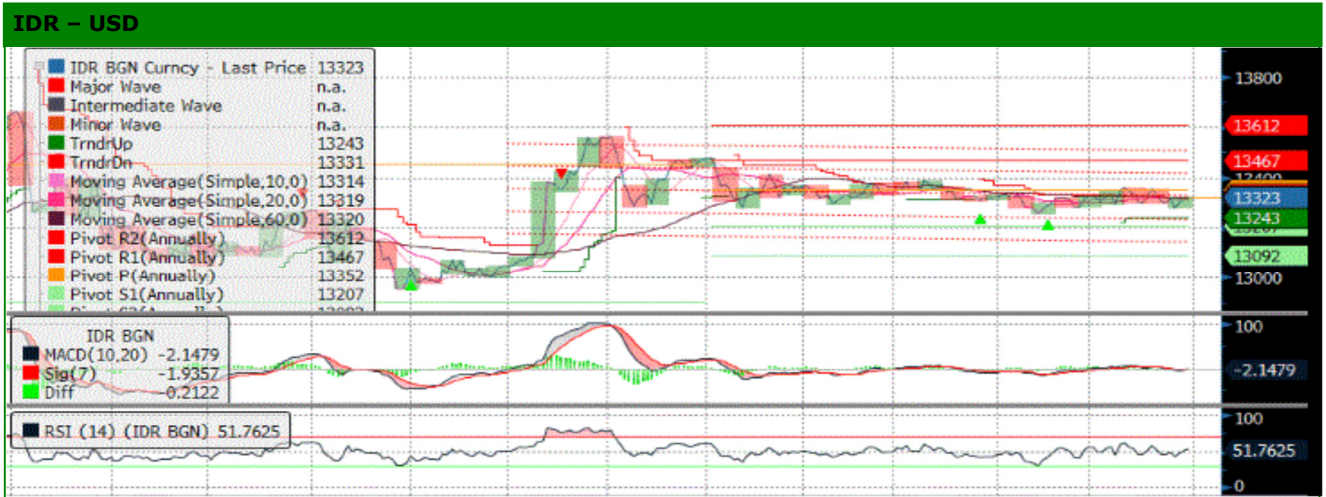
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR28	10.000	15-Jul-17	0.06	100.33	100.34	↓ (1.00)	4.651%	4.500%	↑ 15.08	0.064	0.062
FR66	5.250	15-May-18	0.90	99.42	99.43	↓ (1.50)	5.919%	5.901%	↑ 1.75	0.884	0.859
FR32	15.000	15-Jul-18	1.06	109.63	109.89	↓ (25.80)	5.542%	5.306%	↑ 23.54	0.968	0.942
FR38	11.600	15-Aug-18	1.15	106.43	106.50	↓ (7.10)	5.721%	5.659%	↑ 6.16	1.072	1.042
FR48	9.000	15-Sep-18	1.23	103.48	103.49	↓ (0.70)	6.012%	6.006%	↑ 0.58	1.169	1.135
FR69	7.875	15-Apr-19	1.81	102.53	102.56	↓ (2.90)	6.368%	6.351%	↑ 1.69	1.705	1.652
FR36	11.500	15-Sep-19	2.23	110.47	110.46	↑ 1.10	6.380%	6.385%	↓ (0.50)	1.989	1.928
FR31	11.000	15-Nov-20	3.40	113.16	113.09	↑ 6.90	6.607%	6.629%	↓ (2.13)	2.930	2.836
FR34	12.800	15-Jun-21	3.98	121.29	121.32	↓ (2.80)	6.627%	6.620%	↑ 0.72	3.310	3.204
FR53	8.250	15-Jul-21	4.06	105.59	105.57	↑ 1.70	6.655%	6.660%	↓ (0.47)	3.435	3.324
FR61	7.000	15-May-22	4.90	101.53	101.51	↑ 2.00	6.627%	6.632%	↓ (0.48)	4.207	4.072
FR35	12.900	15-Jun-22	4.98	125.96	126.00	↓ (3.90)	6.686%	6.678%	↑ 0.81	3.958	3.830
FR43	10.250	15-Jul-22	5.06	114.93	114.96	↓ (2.30)	6.720%	6.715%	↑ 0.50	3.996	3.866
FR63	5.625	15-May-23	5.90	94.52	94.52	↓ (0.20)	6.767%	6.766%	↑ 0.04	5.043	4.878
FR46	9.500	15-Jul-23	6.06	113.33	113.34	↓ (0.80)	6.781%	6.779%	↑ 0.15	4.667	4.514
FR39	11.750	15-Aug-23	6.15	125.00	125.00	↑ 0.00	6.717%	6.717%	↑ -	4.585	4.436
FR70	8.375	15-Mar-24	6.73	108.34	108.33	↑ 1.00	6.806%	6.808%	↓ (0.18)	5.239	5.067
FR44	10.000	15-Sep-24	7.23	117.18	117.13	↑ 5.70	6.935%	6.944%	↓ (0.92)	5.359	5.180
FR40	11.000	15-Sep-25	8.23	124.84	125.00	↓ (15.50)	6.978%	6.956%	↑ 2.17	5.783	5.588
FR56	8.375	15-Sep-26	9.23	110.54	110.47	↑ 6.80	6.816%	6.825%	↓ (0.94)	6.619	6.401
FR37	12.000	15-Sep-26	9.23	134.40	134.35	↑ 4.70	6.897%	6.903%	↓ (0.57)	6.171	5.965
FR59	7.000	15-May-27	9.90	101.48	101.43	↑ 4.50	6.791%	6.797%	↓ (0.63)	7.274	7.035
FR42	10.250	15-Jul-27	10.06	123.05	123.09	↓ (3.70)	7.017%	7.012%	↑ 0.45	6.641	6.416
FR47	10.000	15-Feb-28	10.65	121.48	121.43	↑ 4.70	7.090%	7.096%	↓ (0.56)	6.969	6.731
FR64	6.125	15-May-28	10.90	92.46	92.43	↑ 2.50	7.131%	7.134%	↓ (0.35)	7.926	7.653
FR71	9.000	15-Mar-29	11.73	114.09	114.06	↑ 3.70	7.198%	7.202%	↓ (0.43)	7.610	7.346
FR52	10.500	15-Aug-30	13.15	126.47	126.04	↑ 43.10	7.327%	7.371%	↓ (4.39)	7.834	7.557
FR73	8.750	15-May-31	13.90	112.81	112.85	↓ (3.50)	7.269%	7.265%	↑ 0.37	8.575	8.275
FR54	9.500	15-Jul-31	14.06	118.65	118.58	↑ 6.40	7.350%	7.356%	↓ (0.65)	8.255	7.962
FR58	8.250	15-Jun-32	14.98	107.58	106.86	↑ 71.30	7.404%	7.480%	↓ (7.60)	9.077	8.753
FR74	7.500	15-Aug-32	15.15	101.40	101.39	↑ 1.40	7.344%	7.345%	↓ (0.15)	9.109	8.787
FR65	6.625	15-May-33	15.90	91.99	91.78	↑ 20.30	7.495%	7.518%	↓ (2.34)	9.724	9.372
FR68	8.375	15-Mar-34	16.73	107.68	107.60	↑ 7.70	7.557%	7.564%	↓ (0.78)	9.369	9.028
FR72	8.250	15-May-36	18.90	107.25	107.22	↑ 2.50	7.524%	7.526%	↓ (0.24)	10.108	9.741
FR45	9.750	15-May-37	19.90	120.49	120.49	↑ 0.00	7.717%	7.717%	↑ -	9.938	9.569
FR50	10.500	15-Jul-38	21.06	128.04	128.04	↑ 0.00	7.773%	7.773%	↑ -	9.766	9.400
FR57	9.500	15-May-41	23.90	118.05	118.05	↓ (0.05)	7.818%	7.818%	↑ 0.00	10.707	10.304
FR62	6.375	15-Apr-42	24.81	83.84	83.84	↓ (0.05)	7.864%	7.864%	↑ 0.01	11.559	11.121
FR67	8.750	15-Feb-44	26.65	109.92	110.01	↓ (8.60)	7.854%	7.847%	↑ 0.72	11.028	10.612

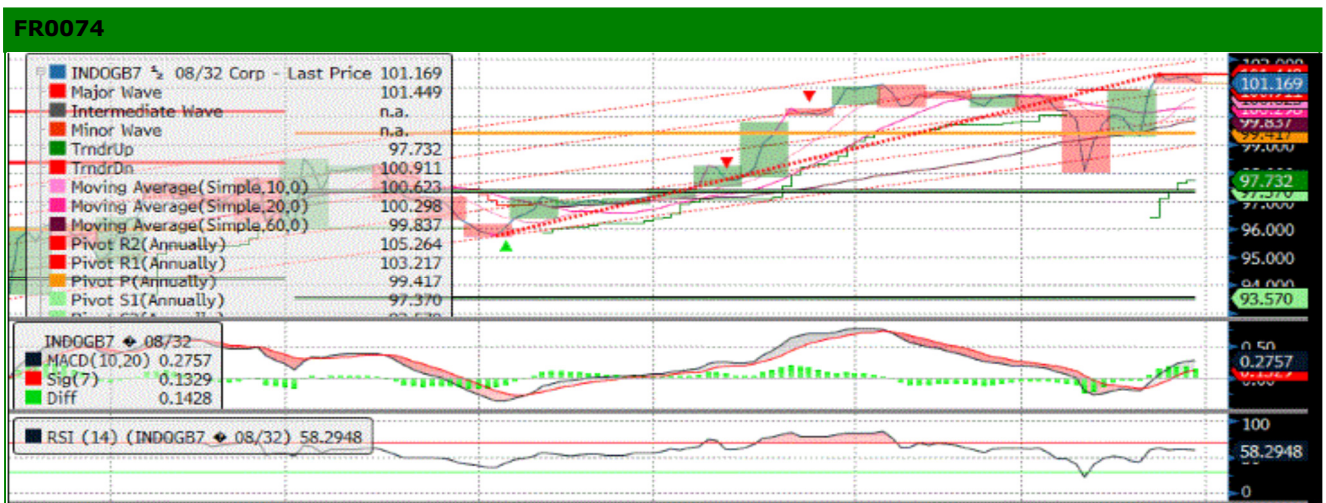
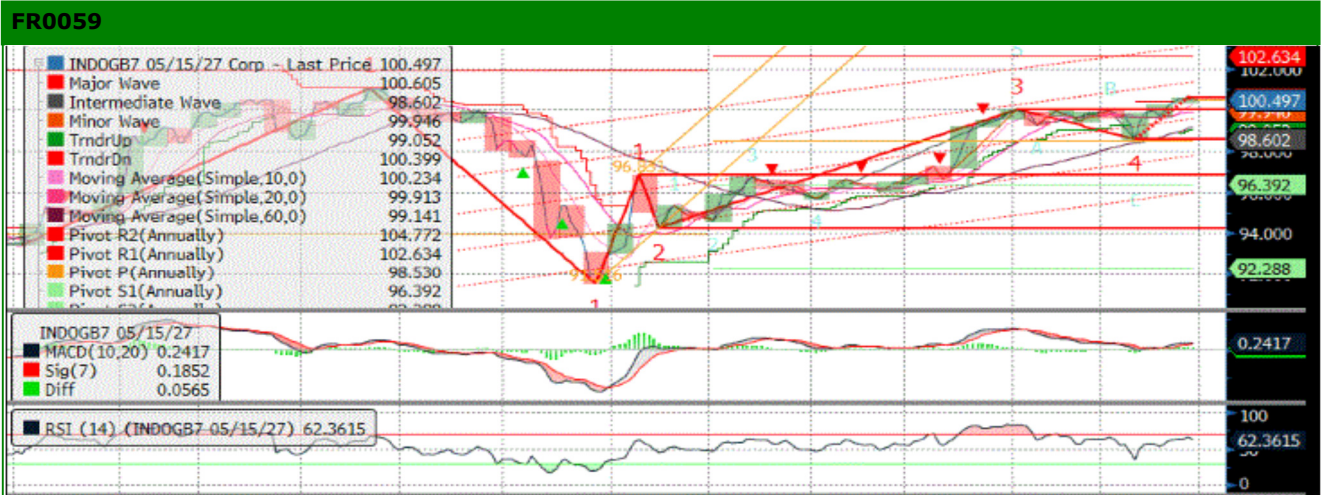
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Mei'17	21-Jun-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	463.75	479.02	422.26
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	152.71
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	152.71
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,360.09	1,368.06
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	90.51	90.57
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	252.77	252.95
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	756.15	764.21
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.37	131.96
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	88.90	88.86
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	61.55	60.56
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	110.21	110.91
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,931.53	1,943.03
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	60.31	10.33	8.06





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.